

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis untuk mengetahui pengaruh inflasi, kurs dollar dan suku bunga terhadap kinerja keuangan PT. Bank BRISyariah, Tbk periode 2014-2018.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dipakai adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian literatur. Penelitian literatur atau penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Data pustaka tersebut dapat berupa jurnal penelitian ilmiah, laporan penelitian ilmiah, laporan/kesimpulan seminar, buku, laporan-laporan resmi

yang diterbitkan oleh pemerintah ataupun lembaga-lembaga lain, dan lain-lain.<sup>43</sup>

## **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara dari pihak kedua atau tangan kedua yaitu, laporan keuangan PT. Bank BRISyariah, Tbk periode 2014-2018.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

---

<sup>43</sup>Siti Nurhayati, *Metode Penelitian Praktis*, (Pekalongan: Usaha Nasional, 2012), hlm 36

## **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, yaitu:

#### **a) Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen terikat.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini variabel independen adalah X1 (Inflasi), X2 (Kurs Dollar) dan X3 (Suku Bunga).

#### **b) Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja keuangan PT. Bank BRISyariah.

---

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.148

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 150

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm.151

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel (DOV) adalah suatu definisi yang diberikan variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan maupun membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Variable penelitian yang menjadi objek yang diteliti oleh penulis adalah data ROA dimana kinerja keuangan merupakan variabel terikat (dependent variable), sedangkan inflasi, kurs Dollar dan suku bunga merupakan variabel bebas (independent variable).

### a. Inflasi ( $X_1$ )

Inflasi adalah Inflasi yaitu kenaikan tingkat harga yang terjadi secara terus menerus, yang mempengaruhi individu, pengusaha dan pemerintah. Data mengenai inflasi diperoleh dari publikasi di website resmi BI.

### b. Kurs Dollar ( $X_2$ )

Nilai tukar (kurs) adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau di kemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah. Data mengenai Kurs Dollar diperoleh dari publikasi di website resmi BI.

c. Suku Bunga ( $X_3$ )

Suku bunga adalah persentase tertentu yang diperhitungkan dari pokok pinjaman yang harus dibayarkan oleh debitur dalam periode tertentu, dan diterima oleh kreditur sebagai imbal jasa.

Data mengenai suku bunga diperoleh dari publikasi di website resmi BI.

d. Kinerja Keuangan ( $Y$ )

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

**Tabel 3.1****Tabel Operasional Variabel Penelitian**

| Variabel            | Definisi                                                                                                                                                              | Indikator                                                      | Skala   |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------|
| Inflasi<br>(X1)     | Proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus berkaitan dengan mekanisme pasar                                                                        | $IHK = \frac{\text{Harga Sekarang}}{\text{Harga Tahun Dasar}}$ | Rasio   |
| Kurs Dollar<br>(X2) | Harga satu dollar Amerika dalam rupiah, atau dapat juga sebaliknya harga satu rupiah terhadap satu dollar Amerika.                                                    | Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR)                    | Nominal |
| Suku Bunga<br>(X3)  | Persentase tertentu yang diperhitungkan dari pokok pinjaman yang harus dibayarkan oleh debitur dalam periode tertentu, dan diterima oleh kreditur sebagai imbal jasa. | Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate)                            | Rasio   |
|                     | Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur                                                                         |                                                                |         |

|                            |                                                                                                                                                                                  |                                                                                                    |       |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Kinerja<br>Keuangan<br>(Y) | keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. | <i>Return On Assets (ROA) =</i><br><br>$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | Rasio |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|

Sumber: Dikumpulkan dari beberapa sumber, 2020

#### E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Cooper dan Schindler, riset kuantitatif melakukan pengukuran yang lebih akurat terhadap suatu objek. Proses dari penelitian menggunakan metode kuantitatif memuat pengujian dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran teori tersebut.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan dalam kurun waktu 2014-2018 yang diperoleh melalui [www.bris.go.id](http://www.bris.go.id). Adapun teknik analisis yang digunakan adalah

---

<sup>47</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penilaian Kuantitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Idea Press, 2017, hlm.50

program aplikasi SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1) Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Dengan statistic deskriptif tersebut diperoleh informasi berupa: *mean* atau rata-rata, standar deviasi maximum atau nilai tertinggi pada data dan nilai minimum atau nilai terendah pada data.<sup>48</sup>

### 2) Uji Asumsi Klasik

Ghozali berpendapat<sup>49</sup> dalam model regresi linier ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil estimasi efisien tidak terjadi penyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan nyata. Hal ini juga agar model regresinya bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*) atau tidak bias (nilai harapan estimator sama dan mendekati nilai parameter yang sebenarnya). Untuk memenuhi syarat yang sudah ditentukan sehingga penggunaan model penelitian, diperlukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan, antara lain, sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program, Edisi Ketujuh*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), hlm.143

<sup>49</sup> *Ibid.* hlm.145

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik, salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.<sup>50</sup>

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan pengujian *Jarque Bera Test* atau JB test, uji ini merupakan uji normalitas dengan berdasarkan pada koefisien keruncingan (*kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*skewness*). Uji ini dilakukan dengan membandingkan statistik JB (*Jarque-Bera*)

---

<sup>50</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program, Edisi Ketujuh*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), hlm.147

dengan nilai  $C^2$  tabel. Jika nilai JB (*Jarque-Bera*)  $\leq C^2$  tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Hipotesis yang dikemukakan:

$H_0$  = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

$H_a$  = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig < 0,05)

### **b) Uji Linieritas**

Uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Salah satu cara untuk menguji apakah spesifikasi model dalam bentuk linear atau tidak adalah dengan Uji *Lagrange Multiplier*<sup>51</sup>, uji ini merupakan uji alternatif dari *Ramsey Test* dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan  $c^2$  hitungan atau  $(n \times R^2)$ . Langkah-langkah pengujiannya:

- 1) Lakukan regresi dengan persamaan utama,  $Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$

---

<sup>51</sup> Imam Ghozali. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)*". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013), hlm.105

- 2) Jika dianggap persamaan utama tersebut benar spesifikasinya, maka nilai residualnya harus dihubungkan dengan nilai kuadrat variabel independen dengan persamaan regresi:

$$U_t = b_0 + b_1 X_1^2 + b_2 X_2^2 + b_n X_n^2 \dots\dots + b_n X_n^2$$

- 3) Dapatkan nilai  $R^2$  untuk menghitung  $C^2$  hitung.
- 4) Jika nilai  $c^2$  hitung  $> c^2$  tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

### c) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolineiritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel independen saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>52</sup> Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinearitasnya sempurna (*perfect multicollinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan

---

<sup>52</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program, Edisi Ketujuh*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), hlm.147

melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu :

1. Jika nilai tolerance  $> 0.10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai tolerance  $< 0.10$  dan VIF  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.<sup>53</sup>

#### **d) Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* atau pengamatan kepengamatan lain. Apabila varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas ialah dengan uji white. Pada prinsipnya uji White mirip dengan kedua uji Park maupun uji Glejser. Menurut White, uji ini dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat ( $ei^2$ )

---

<sup>53</sup>Douglas A. Lind dkk., *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global Edisi 13*, terj., (Jakarta : Salemba Empat, 2007), hlm. 143-144.

dengan variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian variabel bebas.<sup>54</sup>

#### **e) Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada saat pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dl$  atau lebih besar dari  $(4-DL)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d$  terletak antara  $du$  dan  $(4-DU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

---

<sup>54</sup> Douglas A. Lind dkk., *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global Edisi 13*, terj., (Jakarta : Salemba Empat, 2007), hlm. 90

3. Jika  $d$  terletak antara  $dl$  dan  $du$  atau diantara ( $4-DU$ ) dan ( $4-DL$ ), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>55</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Simultan)

Uji statisti F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Koefisien regresi diuji secara serentak dengan menggunakan ANOVA, untuk mengetahui apakah keserempakan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada nilai signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) pada tingkat derajat 5%. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti atauran berikut :<sup>56</sup>

- 1) Jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  atau  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

---

<sup>55</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 90

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm.91

- 2) Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima, artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

**b. Uji t (Parsial)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{\text{hitung}}$  masing-masing koefisien regresi dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan signifikan yang digunakan:<sup>57</sup>

1. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka keputusannya menerima daerah penerimaan hipotesis nol ( $H_0$ ). Artinya, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Artinya, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

---

<sup>57</sup> Yusi, H.M Syahirman dan Umiyati Idris. *Statistika untuk Ekonomi dan Penelitian* (Palembang: Citra Books Indonesia, 2010), hlm 139

### c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Variabel determinasi dapat dihitung melalui informasi yang diperoleh pada tabel ANOVA. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.

Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R<sup>2</sup> (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.

Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R<sup>2</sup> (mendekati 1), maka ketetapannya dikatakan semakin baik. Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah : Nilai R<sup>2</sup> selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat. Jika  $0 \leq R^2 \leq 1$ .  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y,

atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.  $R^2 = 1$ , garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Yusi, H.M Syahirman dan Umiyati Idris. *Statistika untuk Ekonomi dan Penelitian* (Palembang: Citra Books Indonesia, 2010), hlm 135